

## ABSTRAK

Dengan era globalisasi yang kian hari kian meningkat, banyak sekali jumlah masyarakat perkotaan yang mengalami stres dan depresi. Hal itu membuat mereka mudah sekali mengalami gangguan kejiwaan. Menurut WHO ( *World Health Organization* ) diperkirakan sekitar 121 juta orang kini menderita depresi. Sekitar 5,8 % pria dan 9,5 % wanita mengalami episode depresi pada tahun tertentu.

Saat ini, jumlah lembaga atau pusat terapi bagi pasien yang mengalami gangguan kejiwaan masih sangat minim. Sedangkan jika dilihat dari jumlah penderita gangguan jiwa dikalangan masyarakat cukup banyak, khususnya yang terjadi pada masyarakat produktif. Perancangan interior pusat rehabilitasi kejiwaan ini didasarkan pada kebutuhan akan suatu wadah yang menyediakan sarana dan prasarana untuk penyembuhan bagi masyarakat yang mengalami gangguan kejiwaan.

Pusat terapi ini dirancang khusus bagi masyarakat dengan range usia 20 – 50 tahun dengan gangguan *Schizophrenia, Paranoia, dan Manicdepressive*. Pusat terapi ini dirancang bagi kalangan menengah hingga menengah keatas yang proses penyembuhannya sesuai dengan standar kesehatan dan terapi yang ada.

Berdasarkan tujuan perancangan, konsep yang digunakan berawal dari tuntutan pemenuhan kebutuhan dalam proses penyembuhan yang bertahap, maka konsep perancangannya mengacu pada 'perubahan'. Konsep 'perubahan' ini berpengaruh pada penggunaan bentuk, warna dan material dalam komponen ruang (lantai, dinding, dan plafon).

Penyediaan fasilitas yang dirancang, meliputi ruang rawat inap, ruang makan bersama, ruang psikiater, ruang terapi yang ditujukan untuk penyembuhan pasien berkebutuhan khusus yang metode pendekatan terapi dengan *Artherapy and Musictherapy*, berbagai fasilitas dokter seperti dokter gigi dan juga dokter umum serta terdapat fasilitas pendukung umum yang meliputi *lobby, cafeteria, apotek, office, toilet, dan service area*.

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Lembar Pernyataan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vii
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Perancangan.....	1
1.2 Studi Banding Kasus Serupa: Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandung.....	6
1.3 Ide/Konsep.....	9
1.4 Identifikasi Masalah Perancangan.....	10
1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	10
1.6 Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
2.1 Pengertian Rumah Sakit & Klinik Secara Umum.....	12
2.2 Rumah Sakit Jiwa.....	14
2.3 Penyakit Kejiwaan & Rumah Sakit Jiwa.....	19

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembagian Ruang Pada Klinik Kejiwaan.....	37
2.5 Kriteria Umum.....	40
2.6 Fungsi Ruang.....	49
2.7 Pengaruh Warna Terhadap Ruangan.....	52
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI .....</b>	<b>55</b>
3.1 Deskripsi <i>Site</i> Objek.....	55
3.2 <i>Site</i> Analisis.....	56
3.3 Analisa Fungsional Pengguna.....	60
3.4 Ide Implementasi Pada Objek Studi.....	62
<b>BAB IV ANALISA PENGOLAHAN PERANCANGAN.....</b>	<b>75</b>
4.1 Ide Implementasi.....	75
4.2 Denah General .....	81
4.3 Denah Khusus.....	86
4.4 Interior Ruangan.....	94
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>96</b>
5.1 Kesimpulan.....	96

DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN .....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Pencahayaan Menurut Jenis Ruangan atau Unit	47
Tabel 2.2 Persyaratan kebisingan untuk masing-masing ruangan atau unit	47
Tabel 2.3 Sanitasi	48
Tabel 3.1 Analisis Site	58
Tabel 3.2 Kebutuhan dan Besaran Ruang	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fasilitas Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandung	8
Gambar 1.2 Fasilitas Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandung	8
Gambar 1.3 Fasilitas Rumah Sakit Jiwa Pusat Bandung	8
Gambar 3.1 Rumah Sakit Sentosa	55
Gambar 3.2 Keadaan Existing Fisik Bangunan	57
Gambar 3.3 Mind Mapping	63
Gambar 3.4 Analisis	63
Gambar 3.6 Image Lobby	65
Gambar 3.7 Image Ruang Terapi Pasien	66
Gambar 3.8 Image Ruang Kesehatan	66
Gambar 3.9 Image Ruang Kesehatan	67
Gambar 3.10 Image Healing Garden	67
Gambar 3.11 Image Koridor	67
Gambar 3.12 Material Non Toxic	69
Gambar 3.13 Contoh warna yang akan dipergunakan	69
Gambar 3.14 Bubble Diagram Lantai 4	71
Gambar 3.15 Bubble Diagram Lantai 5	72
Gambar 3.16 Zonning Lantai 4	72
Gambar 3.17 Zonning Lantai 5	73
Gambar 3.18 Blocking Lantai 4	73
Gambar 3.19 Blocking Lantai 5	74

Gambar 4.1 Image Kesan Damai	78
Gambar 4.2 Image Kesan Ceria	78
Gambar 4.3 Image Perpaduan Geometris dan dan Lingkaran	79
Gambar 4.4 Image pencahayaan Alami	80
Gambar 4.5 Image pencahayaan Buatan	80
Gambar 4.6 Lantai 4	81
Gambar 4.7 Lantai 5	82
Gambar 4.8 Tipe Lampu	83
Gambar 4.9 Titik Lampu Lantai 4	84
Gambar 4.10 Titik Lampu Lantai 5	84
Gambar 4.11 Pintu Ruang Dokter	85
Gambar 4.12 Dinding Entrance Lantai 5	86
Gambar 4.13 Meja Receptionist	86
Gambar 4.14 Meja Dokter	86
Gambar 4.15 Lay Out Ruang Musik&Ruang Bernyanyi	87
Gambar 4.16 Ceiling Ruang Musik&Ruang Bernyanyi	87
Gambar 4.17 Potongan Ruang Musik&Ruang Bernyanyi	88
Gambar 4.18 Lay Out Ruang Terapi Kelompok& Ruang Tenang	89
Gambar 4.19 Ceiling Ruang Terapi Kelompok& Ruang Tenang	89
Gambar 4.20 Potongan Ruang Terapi Kelompok& Ruang Tenang	89
Gambar 4.21 Lay Out Ruang Membaca&Ruang Psikiater	90
Gambar 4.22 Ceiling Ruang Membaca&Ruang Psikiater	90

Gambar 4.23 Potongan Ruang Membaca&Ruang Psikiater	90
Gambar 4.24 Lay Out Ruang Inap Tenang&Ruang Aktivitas	91
Gambar 4.25 Ceiling Ruang Inap Tenang&Ruang Aktivitas	92
Gambar 4.26 Potongan Ruang Inap Tenang&Ruang Aktivitas	92
Gambar 4.27 Lay Out Ruang Inap Tenang VIP	93
Gambar 4.28 Ceiling Ruang Inap Tenang VIP	93
Gambar 4.29 Potongan Ruang Inap Tenang VIP	94
Gambar 4.30 3D ruang Psikolog	94
Gambar 4.31 3D Ruang Terapi Musik	95
Gambar 4.32 3D Ruang Tunggu	95